

## ABSTRAKSI

Modal yang dimiliki oleh perusahaan asing yang mencakup saham dalam waktu tertentu sebagian dari saham itu harus dialihkan kepada perusahaan nasional. Pengalihan saham dari perusahaan asing kepada perusahaan nasional dapat dialihkan dengan jalan melalui jual beli.

Pelaksanaan pengalihan saham dari perusahaan asing kepada perusahaan nasional merupakan perbuatan hukum yang tentunya akan menimbulkan akibat hukum bagi kedua belah pihak. Dalam pelaksanaan jual beli sebagai bentuk pengalihan saham dapat melibatkan pihak notaris, yaitu pejabat yang berwenang untuk membuat akta otentik.

Permasalahan yang dikemukakan dalam tesis ini meliputi dua hal, yaitu bagaimanakah peranan notaris dalam pelaksanaan pengalihan saham dari perusahaan asing kepada perusahaan nasional dan sampai sejauh manakah kekuatan mengikat akta notaris dalam pengalihan saham.

Metode penelitian yang dipergunakan dalam tesis ini untuk pendekatan masalah menggunakan metode yuridis normatif dan yuridis empiris. Bahan hukum yang dipergunakan meliputi bahan hukum primer dan sekunder. Pengolahan bahan hukum menggunakan metode deduktif, dan analisis bahan hukum menggunakan metode kualitatif.

Dari hasil pembahasan terhadap permasalahan, maka dapat diketahui bahwa peran notaris dalam pelaksanaan pengalihan saham dari perusahaan asing kepada perusahaan nasional adalah membuat berita acara pengalihan dan menuangkan dalam suatu akta jual beli saham. Akta jual beli saham yang dibuat oleh notaris akan mengikat perusahaan asing dan perusahaan nasional sebagai pihak-pihak yang terkait dalam pengalihan saham.